ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA LKM DELIMA LESTARI KELURAHAN PADANG TERUBUK KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2019

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH :

ARYA PRATAMA

145310528

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S.1 FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674687 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ARYA PRATAMA
NPM : 145310528
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi Pada LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru

Disetujui oleh

Pembimbing I

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak., CA

Pembimbing II

Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPA

Mengetahui:

DEKAN

Drs. H. Abrar, M.Si., Ak. CA

KETUA JURUSAN

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi Lainya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pebimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secatra tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudia hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena karya tulis ini serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 14 Desember 2019

Saya yang membuat pernyataan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA LKM DELIMA LESTARI KELURAHAN PADANG TERUBUK KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

OLEH:
ARYA PRATAMA
145310528

Penelitian ini dilakukan pada LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Akuntansi yang telah diterapkan LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, ditemukan beberapa masalah diantaranya LKM Delima Lestari tidak menyajikan inventaris sebesar harga perolehannya dalam laporan keuangan. Dalam proses penerapan Akuntansi pada LKM Delima Lestari belum mengikuti proses Akuntansi yang lazim. LKM Delima Lestari belum menyajikan Ayat Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru dapat disimpulkan bahwa Akuntansi yang diterapkan belum sesuai secara keseluruhan dengan Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

Kata kunci : Penerapan Akuntansi, LKM Delima Lestari, Prinsip Akuntansi yang Berterima Umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ANALYSIS OF THE ACCOUNTING APPLICATION IN MFI DELIMA LESTARI KELURAHAN PADANG TERUBUK KECAMATAN SENAPELAN PEKANBARU CITY

ABSTRACT

BY:
ARYA PRATAMA
145310528

This research was conducted at MFI Delima Lestari, Padang Terubuk Subdistrict, Senapelan District, Pekanbaru City. The purpose of this study is to find out whether the accounting that has been applied by the MFI Delima Lestari of Kelurahan Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Pekanbaru City is in accordance with the General Acceptable Accounting Principles. The data used are primary data and secondary data.

Based on the research and discussion conducted, it was found several problems including MFI Delima Lestari not presenting an inventory at the acquisition price in the financial statements. In the process of applying Accounting to Sustainable MFI Delima Lestari has not followed the usual Accounting process. MFI Delima Lestari has not presented the Adjusting Journal Paragraph, Lane Balance Sheet, and Notes to Financial Statements.

From the results of research conducted on MFI Delima Lestari, Kelurahan Padang Terubuk, Kecamatan Senapelan, Pekanbaru City, it can be concluded that the applied accounting is not in conformity with the General Acceptable Accounting Principles.

Keywords: Application of Accounting, Sustainable Pomegranate MFIs, General Accepting Accounting Principles.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral comprehensive sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul **"Analisis Penerapan Akuntansi Pada LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru"**. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan-kekurangan. Dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama pada:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua Ayahanda Soebijarso dan Ibunda Eva Damayanti yang telah membesarkan dan selalu mendoakan saya dan juga seluruh keluarga besar yang selalu mendukung dan memberi support sehingga saya bisa mendapat gelar sarjana Ekonomi.
2. Adik semata wayang saya, Adinda Tasya Asova, terima kasih sudah mendukung dan mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memimpin dan memajukan pendidikan khususnya bagi mahasiswa/i Universitas Islam Riau Pekanbaru.
4. Bapak Drs. Abrar, M.Si, Ak., CA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dan juga selaku Dosen Pembimbing I saya yang telah banyak memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Eny Wahyuningsih, SE., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
6. Bapak Dr. Azwirman, SE., M.Acc., CPAI selaku Dosen Pembimbing II yang juga memberikan perhatian, bimbingan, arahan, saran-saran serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar dan Karyawan/ti pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis selama perkuliahan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8. Buat partner tersayang, Tanti Ningrum, yang sudah memberi support dan semangat tiada henti bagi penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Buat sahabat-sahabat semuanya yang tak bisa disebut satu per satu kalian luar biasa. Teman-teman dari Lokal G akuntansi, Asal Kau Bahagia, para serigala terakhir serta teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan, serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari sempurna, untuk itu apabila dalam penyusunan skripsi ini terdapat kesalahan kata yang tidak berkenan, maka penulis mohon maaf kepada pembaca. Untuk itu penulis selalu terbuka dalam menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun.

Akhirnya kepada ALLAH SWT penulis bermohon semoga pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Aamiin...

Pekanbaru, Desember 2019

Penulis

Arya Pratama

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **iii**

DARTAR ISI ..... **vi**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan dan Manfaat Masalah 9

D. Sistematika Penulisan 10

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Lembaga Keswadayaan Masyarakat 12
2. SAK ETAP 13
3. Pengertian Akuntansi 15
4. Konsep dan Prinsip Akuntansi 16
5. Siklus Akuntansi 18
6. Tujuan dan Karateristik Laporan Keuangan 21
7. Pengakuan Pendapatan dan Beban 22

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

8. Penyajian Neraca 23

9. Laporan Laba Rugi 28

10. Catatan Atas Laporan Keuangan 29

B. Hipotesis 29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian 33

B. Jenis dan Sumber Data 33

C. Teknik Pengumpilan Data 33

D. Teknik Analisis Data 34

BAB IV GAMBARAN UMUM LKM DELIMA LESTARI

A. Sejarah Singkat LKM Delima Lestari 30

B. Struktur Organisasi LKM Delima Lestari 30

C. Aktivitas LKM Delima Lestari 31

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dasar Pencatatan Transaksi 37

B. Proses Akuntansi 37

C. Proses Penyusunan Laporan Keuangan 42

D. Penyajian Laporan Keuangan 43

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan 53

B. Saran 54

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel V.1 Jurnal Umum 39

Tabel V.2 Buku Besar 40

Tabel V.3 Neraca Saldo 41

Tabel V.4 Daftar Inventaris 46

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Catatan Uang Masuk

Lampiran 2 Catatan Uang Keluar

Lampiran 3 Buku Kas Harian

Lampiran 4 Buku BANK

Lampiran 5 Bukti Pemindahbukuan

Lampiran 6 Buku Pendapatan dan Biaya

Lampiran 7 Buku Besar dan Neraca Saldo

Lampiran 8 Laporan L/R

Lampiran 9 Neraca

Lampiran 10 Kolektibilitas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi merupakan seni mencatat, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh pemakainya. Akuntansi juga diartikan sebagai suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam membuat pilihan-pilihan yang logis diantara berbagai tindakan alternatif.

Penerapan akuntansi itu sendiri merupakan suatu sistematika yang dibuat oleh suatu organisasi atau badan usaha untuk dapat menyusun laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Akuntansi juga sebagai pengendalian bagi organisasi. Berdasarkan rencana dan penerapan sistem akuntansi yang baik, dapat dikontrol atau dinilai jalannya suatu lembaga atau organisasi.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

maupun investor. Untuk memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (IAI, 2018).

Dalam membuat laporan keuangan proses dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi yang terjadi dan diakhiri dengan memposting ayat jurnal penutup, ada beberapa langkah di antaranya menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal (jurnal umum dan jurnal khusus), posting transaksi tersebut ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, membuat ayat jurnal penutup dan posting ke buku besar, dan menyiapkan daftar saldo setelah penutup.

Prinsip akuntansi pada dasarnya mengikuti standar atau kebiasaan, konvensi atau tradisi akuntansi yang berlaku dalam prakteknya. Oleh sebab itu dalam penyusunan prinsip akuntansi harus diperhatikan tujuan yang akan dicapai. Salah satu tujuan akuntasi adalah dapat menyediakan informasi tentang keuangan, prestasi, dan kegiatan perusahaan, prinsip akuntansi sangat penting bagi perusahaan sebagai pedoman penyusunan laporan keuangan maka perlu diketahui tujuan dari prinsip akuntansi itu. Salah satu organisasi atau program yang sangat memerlukan akuntansi adalah Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM).

Dalam mengelola pendanaan dan administrasi keuangan LKM Kelurahan dibentuknya pelaporan Unit Pengelolaan Keuangan (UPK). Pelaporan pembukuan Unit Pengelolaan Keuangan (UPK) adalah kegiatan untuk mencatat atau merekam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

semua kegiatan atau transaksi dengan pengelolaan keuangan yang dimulai tahap penyusunan rencana anggaran, pembukuan, sampai penyusunan laporan keuangan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka mendorong transparansi dan akuntabilitas khususnya dalam pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan pencatatan yang jelas, cermat dan akurat serta didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipertanggung jawabkan.

Pemerintah membuat program baru yaitu "Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)" yang bergerak pada bidang Jasa dimana terdapatnya Simpan Pinjam, yang gunanya salah satu wujud dalam mengembangkan potensi dan peran Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat. Selain itu program ini juga lebih memfokuskan bantuan kepada rakyat miskin serta perbaikan terhadap lingkungan sekitar. Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) Perdesaan/kelurahan mendapat anggaran dana langsung dari pusat (APBN) dan daerah (APBD) yang disalurkan ke rekening kolektif desa di Kecamatan. "Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)" adalah program yang dibuat oleh pemerintah, sedangkan LKM Delima Lestari sendiri adalah lembaga atau organisasi yang mendukung dan memberikan bantuan kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha melalui program tersebut.

Pada LKM Delima Lestari di bagian UPK (Unit Pelaksana Keuangan) menggunakan dasar pencatatan *accrual basis* yaitu di akui pada saat terjadinya transaksi. Proses akuntansi ini diawali dengan transaksi ke buku bank (Lampiran 4), buku kas harian (Lampiran 3) dan pemindahbukuan (Lampiran 5). Dari buku kas harian dipindahkan ke catatan kas masuk (Lampiran 1) untuk transaksi kas masuk dan catatan kas keluar (Lampiran 2) untuk transaksi kas keluar. Pada akhir

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bulan catatan tersebut dibuat rekap bulanan dalam bentuk catatan uang masuk dan catatan uang keluar berkolom untuk setiap kegiatannya. Kemudian dibuatlah neraca saldo untuk pos-pos neraca dengan nama buku besar dan neraca saldo (Lampiran 7) untuk setiap kegiatan. Kemudian dibuat juga rekap pendapatan dan biaya dengan nama buku pendapatan dan biaya (Lampiran 6) serta dibuatnya rekap tahunan. Dan kemudian disusun laporan keuangannya yang mana pihak LKM Delima Lestari membuat atau mencatat rekap tahunannya pada buku besar dan neraca saldo serta buku pendapatan dan biaya hingga kemudian disajikan ke dalam laporan laba rugi (Lampiran 8) dan neraca (Lampiran 9).

Proses penyusunan laporan keuangan LKM Delima Lestari ini, pihak LKM membuat laporan keuangan secara terpisah untuk setiap kegiatannya. Pada LKM Delima Lestari terdapat inventaris yang berasal dari hibah pemerintah berupa komputer, printer, modem, kartu paket yang namun pihak pengelola UPK tidak mencatat dan menyajikannya di dalam laporan keuangan setiap kegiatannya.

Pada posisi neraca setiap kegiatan Unit Pelaksana Keuangan LKM Delima Lestari tahun 2017 terdapat aktiva dan passiva, di dalam aktiva terdapat akun-akun yang disajikan dengan jumlah saldonya masing-masing. Pada posisi neraca program BLM pada LKM Delima Lestari tahun 2017 terdapat akun yang disajikan dengan jumlah saldonya masing-masing. Pinjaman KSM BLM (Bantuan Langsung Masyarakat) sebesar Rp.46.295.000,- (Lampiran 9) merupakan pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat untuk membantu masyarakat yang ingin membuka usaha baru yang diperoleh dari jumlah awal saldo pinjaman KSM dengan maksimal pinjaman Rp.1.000.000,-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perorangan. Pinjaman berikutnya diberikan tergantung pada kelancaran pembayaran angsuran. Besar pinjaman terakhir Rp.5.000.000,- dimana terdiri dari 1 kelompok 5 orang dengan sistem pembayaran di angsur setiap bulannya, besar jasa pinjaman 1,5% - 3% dari angsuran pokok pinjaman, jangka waktu pengembalian pinjaman maksimal 10 bulan.

Pada posisi neraca program Pentaskin pada LKM Delima Lestari tahun 2017 terdapat akun yang disajikan dengan jumlah saldonya masing-masing. Pinjaman KSM Pentaskin (Program Pengentasan Kemiskinan) sebesar Rp.88.743.000,- (Lampiran 9) merupakan pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat untuk membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dengan maksimal pinjaman Rp 5.000.000,- dimana terdiri dari satu kelompok 5 orang dengan sistem pembayaran diangsur setiap bulannya, besar jasa pinjaman 1,5% - 3% dari angsuran pokok pinjaman, jangka waktu pengembalian pinjaman maksimal 10-12 bulan.

Pada posisi neraca program PPMK pada LKM Delima Lestari tahun 2017 terdapat akun yang disajikan dengan jumlah saldonya masing-masing. Pinjaman KSM PPMK (Peningkatan penghidupan Masyarakat Berbasis Komunitas) sebesar Rp.68.433.000,- (Lampiran 9) merupakan pinjaman yang diberikan kepada kelompok masyarakat untuk untuk menambah modal usaha produktif (usaha-usaha yang menghasilkan). Dengan maksimal pinjaman Rp.25.000.000,- dalam jangka waktu pengembalian 1 tahun yang diangsur setiap bulannya, dengan bunga 1,5% - 3% dari angsuran pokok pinjaman.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Cadangan resiko pinjaman BLM sebesar (Rp. 2.294.655,-) (Lampiran 9) ini dibentuk untuk mengantisipasi pinjaman atau piutang tak tertagih apabila terjadi kemacetan pembayaran angsuran di hitung berdasarkan kolektibilitas saldo pinjaman. Cadangan resiko pinjaman Pentaskin sebesar (Rp.5.331.760,-) (Lampiran 9) cadangan resiko pinjaman Pentaskin ini dibentuk untuk mengantisipasi pinjaman atau piutang tak tertagih apabila terjadi kemacetan pembayaran angsuran pinjaman oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Cadangan resiko pinjaman PPMK sebesar (Rp.548.200,-) (Lampiran 9) cadangan resiko pinjaman PPMK ini dibentuk untuk mengantisipasi pinjaman atau piutang tak tertagih apabila terjadi kemacetan pembayaran angsuran pinjaman oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

Di dalam posisi passiva terdapat akun-akun dengan jumlah saldo masing-masing yang terdapat didalam laporan neraca setiap kegiatan pada tahun 2017. Pada program BLM Modal dari PNPM sebesar Rp.86.000.000,- (Lampiran 9) bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara untuk pinjaman dana kepada Kelompok Swadaya Masyarakat dengan proses peminjaman langsung ke pihak pengelola UPK (Unit Pelasana Keuangan). Pada program Pentaskin Modal dari Pentaskin sebesar Rp 115.500.000,- (Lampiran 9) didapat dari saldo awal pinjaman oleh KSM yang dananya merupakan hibah dari pemerintah daerah (APBD), hingga bergulirnya dana tersebut kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap dengan proses pengajuan proposal peminjaman dana. Pada program PPMK Modal dari PPMK sebesar Rp 95.000.000,- (Lampiran 9) didapat dari saldo awal pinjaman oleh KSM yang dananya dari Anggaran Penerimaan dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Belanja Negara (APBN) hingga bergulirnya dana tersebut kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap dengan proses pengajuan proposal peminjaman dana.

Laba/Rugi tahun lalu BLM pada LKM Delima Lestari sebesar (Rp.3.085.598,07) (Lampiran 9) didapat dari laba yang diperoleh tahun lalu ditambah pembagian alokasi laba tahun berjalan yang diakumulasi selama satu tahun serta direkap pada akhir desember. Laba/Rugi tahun lalu Pentaskin sebesar Rp.18.385.694,- (Lampiran 9) dan didapat dari laba yang diperoleh tahun lalu ditambah pembagian alokasi laba tahun berjalan yang diakumulasi selama satu tahun serta direkap pada akhir desember. Laba/Rugi tahun lalu PPMK sebesar Rp 8.034.278,21,- (Lampiran 9) dan didapat dari laba yang diperoleh tahun lalu ditambah pembagian alokasi laba tahun berjalan yang diakumulasi selama satu tahun serta direkap pada akhir desember.

Laba/Rugi tahun berjalan BLM pada LKM Delima Lestari sebesar Rp.1.596.828,84 (Lampiran 9) dan didapat dari laba yang diperoleh pada tahun berjalan yang saldonya di posting dari laporan laba rugi yang telah diakumulasi selama satu tahun, dimana dalam penyajiannya laba tahun berjalan ini akan dialokasikan dananya sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola UPK (Unit Pelaksana Keuangan) LKM Delima Lestari. Laba/Rugi tahun berjalan Pentaskin sebesar Rp.1.395.694,- (Lampiran 9) dan didapat dari laba yang diperoleh pada tahun berjalan yang saldonya di posting dari laporan laba rugi yang telah diakumulasi selama satu tahun, dimana dalam penyajiannya laba tahun berjalan ini akan dialokasikan dananya sesuai dengan kesepakatan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola UPK (Unit Pelaksana Keuangan) LKM Delima Lestari. Laba/Rugi tahun berjalan PPMK sebesar Rp.3.162.985,71,- (Lampiran 9) dan didapat dari laba yang diperoleh pada tahun berjalan yang saldonya di posting dari laporan laba rugi yang telah diakumulasi selama satu tahun, dimana dalam penyajiannya laba tahun berjalan ini akan dialokasikan dananya sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan oleh pihak pengelola UPK (Unit Pelaksana Keuangan) LKM Delima Lestari.

Laporan laba rugi pada setiap program kegiatan menggunakan format langsung *single step* dimana pendapatan digabung menjadi satu dan dijumlahkan, kemudian beban-beban digabungkan menjadi satu dan dijumlah. Selisih antara pendapatan dan beban merupakan laba bersih atau rugi bersih. Lalu selisihnya itu yang disebut laba atau rugi.

Pada laporan laba rugi program BLM terdapat jasa/bunga pinjaman KSM sebesar Rp.3.640.000-, (Lampiran 8) berasal dari saldo jasa pinjaman masyarakat selama satu tahun kegiatan pinjaman dana bergulir yang dibayar oleh kelompok masyarakat setiap bulannya. Pada laporan laba rugi program Pentaskin Unit Pelaksana Keuangan (UPK) LKM Delima Lestari terdapat jasa/bunga pinjaman Pentaskin sebesar Rp.6.317.000,- (Lampiran 8) saldo jasa pinjaman masyarakat selama satu tahun kegiatan pinjaman dana bergulir yang dibayar oleh kelompok masyarakat setiap bulannya. Pada laporan laba rugi program PPMK Unit Pelaksana Keuangan (UPK) LKM Delima Lestari terdapat jasa/bunga pinjaman PPMK sebesar Rp.3.480.000,- (Lampiran 8) saldo jasa pinjaman masyarakat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

selama satu tahun kegiatan pinjaman dana bergulir yang dibayar oleh kelompok masyarakat setiap bulannya.

Pihak pengelola Unit Pelaksana LKM Delima Lestari tidak membuat catatan atas laporan keuangan. Kemudian LKM Delima Lestari memiliki aset yaitu hibah dari pemerintah, tetapi pihak LKM tidak mencatat di neraca.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian, dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi pada LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

"Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum?"

C. Tujuan dan Manfaat Masalah

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulis yang diharapkan penulis adalah:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan LKM Delima Lestari.
b. Bagi pengurus LKM Delima Lestari, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak LKM Delima Lestari dalam penerapan akuntansi yang baik terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.
c. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi para peneliti yang ingin membahas masalah yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam hal ini disusun menjadi enam bab dan diberi penjelasan dalam masing-masing sub yang terdiri atas:

BAB I: Bab ini berisikan Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuandan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai gambaran umum LKM Delima Lestari, pengertian akuntansi, siklus akuntansi, Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan, Penyajian Neraca Laporan Keuangan, Penyajian Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan ekuitas, Laporan Arus Kas, Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan dan Hipotesis.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III: Dalam bab ini berisikan Metode Penelitian, yang menggambarkan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: BAB ini membahas sejarah singkat berdirinya perusahaan serta sub bagian dari perusahaan menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan bidang usaha.

BAB V: Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum paada LKM Delima Lestari yang mencakup pendapatan dan beban, proses akuntansi, penyajian laporan keuangan.

BAB VI : Bab ini merupakan bab penutup, yang berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan di samping itu penulis juga mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan bagi pengurus LKM Delima Lestari.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM)

LKM adalah suatu lembaga keuangan mikro yang mengelola usaha simpan pinjam di perdesaan/kelurahan yang untuk mengembangkan usaha kecil dan menengah masyarakat, sosial, serta perbaikan tata kelola lingkungan. Selain itu untuk meningkatkan efektivitas penanggulangan kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja. Melalui LKM dirumuskan kembali mekanisme upaya penanggulangan kemiskinan yang melibatkan unsur masyarakat, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi. Melalui proses pembangunan partisipatif, kesadaran kritis dan kemandirian masyarakat, terutama masyarakat miskin, dapat ditumbuh kembangkan sehingga mereka sebagai obyek melainkan subyek penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor. 229/PMK.02/2012 tentang Penyusunan dan Pelaksanaan Program/Kegiatan Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Tahun Anggaran 2013 dengan Sumber Dana dari Sisa Anggaran Program/Kegiatan Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Tahun Anggaran 2012 yang berisikan bahwa Anggaran PNPM Mandiri berasal dari APBN dan APBD. Kemudian Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Daerah tahun 2015 yang berisikan pedoman bagi seluruh Gubernur, Walikota, Bupati, serta Perangkat Dinas Pemerintah lainnya agar dapat melaksanakan pengembangan dan pemerataan ekonomi yang ada di setiap daerah seluruh Indonesia.

Pelaksanaan PNPM Mandiri tahun 2007 dimulai dengan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) sebagai dasar pengembangan pemberdayaan masyarakat di pedesaaan beserta program pendukungnya seperti PNPM Generasi; Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) sebagai dasar bagi pengembangan pemberdayaan masyarakat diperkotaan dan Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Khusus (P2DTK) untuk pengembangan daerah tertinggal, pasca bencana, dan konflik. Mulai tahun 2008 PNPM Mandiri diperluas dengan melibatkan Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) untuk mengintegrasikan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan daerah sekitarnya. PNPM Mandiri diperkuat dengan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh berbagai departemen/sektor dan Pemerintah daerah. Pelaksanaan PNPM Mandiri 2008 juga akan diprioritaskan pada desa-desa tertinggal.

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), dimaksudkan untuk digunakan tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang memiliki dua kriteria yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

menentukan apakah suatu entitas tergolong entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) yaitu:

1) Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan suatu entitas dikatakan memiliki akuntabilitas yang signifikan jika entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau entitas dalam proses pengajuan pertanyaan pendaftaran pada entitas pasar modal (BAPEPAM-LK) atas regulator lain untuk tujuan penerbit efek pasar modal. Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pedagang efek, dana pensiun, dan bank investasi.
2) Tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purposefinancial statement),* bagi pengguna eksternal, contoh pengguna eksternal adalah:
   a) Pemilik yang terlibat langsung dalam pengelolaan usaha
   b) Kreditur
   c) Lembaga pemeringkat kredit

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK-ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi yang mengizinkan penggunaan SAK-ETAP. Entitas laporan keuangan mematuhi SAK-ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh *(explicit and unreserved statement),* atas kepatuhan tersebut dalam catatan laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK-ETAP kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK-ETAP. Apabila perusahaan memakai SAK-ETAP,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

maka auditor yang akan melakukan audit perusahaan tersebut juga akan mengacu kepada SAK-ETAP.

Entitas yang memenuhi persyaratan untuk menerapkan SAK-ETAP dapat menyusun laporan keuangan tidak berdasarkan SAK-ETAP, tetapi berdasarkan PSAK non-ETAP sepanjang diterapkan secara konsisten. Entitas tersebut tidak diperkenankan untuk kemudian menerapkan SAK-ETAP ini untuk penyusunan laporan keuangan berikutnya.

Entitas yang menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP kemudian tidak mematuhi persyaratan entitas yang boleh menggunakan SAK-ETAP, maka entitas tersebut tidak diperkenankan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP. Hal ini misalnya ada perusahaan menengah yang memutuskan menggunakan SAK-ETAP pada tahun 2011. Namun, kemudian mendaftar menjadi perusahaan publik ditahun berikutnya. Entitas tersebut wajib menyusun laporan keuangan berdasarkan PSAK non-ETAP dan tidak diperkenankan untuk menerapkan SAK-ETAP ini kembali.

Entitas yang sebelumnya menggunakan PSAK non-ETAP dalam menyusun laporan keuangan dan kemudian memenuhi persyaratan entitas yang dapat menggunakan SAK-ETAP, maka entitas tersebut dapat menggunakan SAK-ETAP ini dalam menyusun laporan keuangan.

3. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi untuk pengambilan keputusan bagi siapa saja yang memerlukannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengertian akuntansi menurut Hans Kartikahadi, dkk (2012:3) adalah Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Menurut Carl S. Warren, James M.Reeve dkk (2015:3), akuntansi didefinisikan sebagai Sistem Informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Rahman Pura (2013:4) akuntansi adalah Sebagai perangkat pengetahuan yang di gunakan untuk melaksanakan suatu kegiatan dalam bidang tersendiri yang melipui kegiatan pencatatan penggolongan, peringkasan, dan pelaporan atas suatu kejadian atau transaksi keuangan dalam perusahaan yang kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Pada dasarnya kehidupan sehari-hari banyak masyarakat menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya. Jadi, besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat bergantung pada tingkat kebutuhannya serta fungsi akuntansi itu sendiri.

4. Konsep dan Prinsip Akuntansi

Banyaknya masalah akuntansi di dunia keuangan telah mendorong diperlukannya prinsip dan konsep akuntansi yang dapat di pakai sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Konsep akuntansi merupakan konsep yang telah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dijadikan rujukan dan dijadikan sebagai standarisasi dalam menyampaikan sebuah konsep keuangan yang rapi dan mudah dipahami. Prinsip akuntansi adalah suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan akuntansi secara keseluruhan baik itu metode, prosedur, serta ketentuan yang mengandung teori atau pun secara praktis.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) 2013, konsep atau prinsip yang berlaku dalam akuntansi, yaitu mempertimbangkan sebagai berikut:

1) Konsep Entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau suatu bagian dari organisasi yang terpisah dari organisasi lainnya dan individu-individu lainnya yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah. Dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas harus membuat satu garis batas atau pemisah yang jelas di sekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami oleh entitas-entitas lainnya.

2) Prinsip Keadilan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas tersedia yang paling dapat diandalkan, sehingga catatan dan laporan tersebut akan menjadi akurat dan berguna.

3) Prinsip Biaya

Prinsip menyatakan bahwa aktiva yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya atau juga disebut dengan harga historis.

4) Konsep Kesinambungan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sebab yang lain mengapa aktiva harus dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan bahwa suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak dapat ditentukan atau diramalkan dimasa depan.

5) Konsep Satuan Moneter

Kita mengasumsikan bahwa daya beli dari rupiah secara relatif adalah stabil. Konsep satuan moneter ini adalah sebagian dasar untuk mengakibatkan adanya efek dari inflasi didalam catatan akuntansi. Sehingga kita dapat mengurangkan atau menambahkan nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntan telah menetapkan pula cara-cara jika inflasi tersebut harus diperhitungkan. Jika terjadi, maka menurut SAK perusahaan harus menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi dalam laporan-laporan.

Rizal Efendi mengemukakan Prinsip Akuntansi yang diterima umum (2014:10) merupakan suatu istilah teknis Akuntansi yang mencakup konvensi aturan, dan prosedur yang diperlukan untuk membatasi praktik akuntansi yang berlaku umum di wilayah tertentu pada saat tertentu.

5. Siklus Akuntansi

Dalam proses menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak berkepentingan, akuntansi harus melewatkan beberapa tahapan proses. Proses tersebut dimulai dari mengumpulkan dokumen transaksi, mengklasifikasikan jenis transaksi, menganalisis, meringkas, hingga melaporkan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan demikian, untuk sampai pada penyajian

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai pihak akuntansi harus melewati proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan atau prosedur akuntansi dilakukan oleh suatu entitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh suatu pihak.

Proses akuntansi yang dilakukan perusahaan dimulai dari menganalisis transaksi sehingga menjadi laporan keuangan yang dibutuhkan oleh berbagai pihak tertentu, hal ini harus dilakukan terus-menerus dan secara berulang-ulang. Siklus akuntansi merupakan tahap-tahap kegiatan dalam proses pencatatan dan pelaporan akuntansi, mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan dibuatnya laporan keuangan yaitu:

1) Bukti transaksi

Bukti transaksi terbagi menjadi 2 yaitu :

a) Bukti kas masuk
b) Bukti kas masuk adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara tunai.
c) Bukti kas keluar

   Bukti kas keluar adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai seperti pembelian dengan tunai atau pembayaran gaji, pembayaran hutang atau pengeluaran-pengeluaran lainnya.

2) Jurnal

Jurnal adalah buku yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara kronologis, sedangkan menjurnal adalah aktivitas meringkas dan mencatat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

transaksi perusahaan di buku jurnal dengan menggunakan urutan tertentu berdasarkan dokumen dasar yang dimiliki.

3) Buku besar

Setelah dibuat jurnal, maka jurnal-jurnal tersebut diposting kedalam buku besar.

4) Neraca saldo

Neraca saldo adalah saldo seluruh akun/perkiraan yang ada dalam buku besar pada waktu tertentu yang berisi nama-nama akun/perkirakan yang terdapat dalam besar beserta saldonya masing-masing. Penyusutan neraca saldo dapat digunakan untuk mengecek keseimbangan antara debit dan kredit dari seluruh akun/perkiraan buku besar.

5) Jurnal penyesuaian

Setelah disusun neraca saldo, maka proses selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian, ayat jurnal penyesuaian harus dibuat pada akhir periode, ayat jurnal penyesuaian berguna untuk mengoreksi akun-akun tertentu sehingga mencerminkan keadaan aktiva kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban yang sebenarnya.

6) Laporan keuangan

Pada akhir siklus akuntansi, akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan untuk berbagai pihak yang membutuhkan. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan terdiri dari:

a) Laporan laba rugi komprehensif

b) Laporan perubahan ekuitas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c) Laporan posisi keuangan

d) Laporan arus kas

e) Catatan atas laporan keuangan

f) Laporan posisi keuangan pada awal periode komprehensif.

6. Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan

Dalam rangka mencapai tujuannya, laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan arus kas informasi tersebut beserta informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan, membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas masa depan dan khususnya dalam hal waktu dan kepastian yang diperolehnyakas dan setara kas.

Untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Agar tujuan tersebut bisa dicapai, laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, network, beban dan pendapatan yang termasuk gain and loss serta perubahan ekuitas dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

arus kas, informasi lainnya terdapat dalam catatan atas laporan keuangan yang membuat pengguna laporan keuangan dapat memprediksi arus kas masa depan dan khususnya dalam hal waktu dan kepastian yang diperolehnya kas dan setara kas.

Penyajian wajar laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK EMKM (2016:7) adalah:

1) Relevan, informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
2) Representasi tepat, informasi dalam laporan keuangan mempresentasikan secara tepat apa yang akan dipresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.
3) Keterbandingan, informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecendrungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
4) Keterpahaman, informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan wajar.

7. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield yang diterjemahkan Salim, E. (2011:515-516) prinsip pengakuan pendapatan (*revenue recognition principle*) menetapkan bahwa Pendapatan diakui pada saat (1) direalisasi dan (2) dihasilkan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan yang tepat meliputi tiga hal:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1) Pendapatan direalisasi apabila barang dan jasa ditukar dengan kas atau klaim atas kas (piutang)
2) Pendapatan dapat direalisasi apabila aktiva yang diterima dalam pertukaran segera dapat dikonversi menjadi kas atau klaim ataskas dengan jumlah yang diketahui.
3) Pendapatan dihasilkan (*earned*) apabila entitas bersangkutan pada hakikatnya telah menyelesaikan apa yang seharusnya dilakukan untuk mendapat hak atas manfaat yang dimiliki oleh pendapatan yakni, apabila proses menghasilkan laba telah selesai atau sebenarnya telah selesai.

8. Penyajian Neraca

Neraca adalah salah satu komponen laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan pada tanggal tertentu. Menurut Rahman Pura (2013:83) neraca adalah Laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Rudianto (2010:16) menjelaskan Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi beserta informasi tentang asal sumber daya tersebut. Posisi keuangan suatu entitas terdiri dari :

a. Aktiva (*Asset*)

Aset atau aktiva adalah sumber akuntansi yang diharapkan memberikan manfaat usaha dikemudian hari.

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeva dkk (2015:165) aset lancar adalah Kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

1) Aktiva Lancar

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeva dkk (2014:164) aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia SAK EMKM (IAI 2016:9) entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

a) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
b) Dimiliki untuk diperdagangkan.
c) Diharapkan untuk direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
d) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Dapat disimpulkan bahwa aktiva lancar adalah harta atau kekayan yang dimiliki oleh perusahaan dan memiliki tingkat perputaran yang tinggi sehingga dapat segera diuangkan dengan penetapan satu tahun. Apabila suatu perusahaan membutuhkan uang untuk membayar sesuatu yang harus segera dibayar maka dapat diperoleh dari aktiva lancar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Aktiva Tetap

Aktiva tetap merupakan aktiva yang mana jangka waktu pemakaiannya yang lama, digunakan juga dalam kegiatan perusahaan, kemudian juga dimiliki tidak untuk dijual, dalam kegiatan normal perusahaan dan memiliki nilai yang cukup besar. Aktiva tetap dinilai sebesar perolehan, aktiva dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Menurut Mulyadi (2010:591) aktiva tetap adalah Kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan digunakan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

Semua jenis aktiva tetap, kecuali tanah apabila dipakai secara terus menerus maka akan semakin berkurang kemampuannya untuk memberikan jasa dan pendapatan, hal ini disebabkan masa manfaat dan nilai guna yang dimiliki berkurang dari waktu ke waktu. Penurunan nilai aktiva tetap berwujud tersebut disebut penyusutan atau depresiasi.

Pengertian Penyusutan Menurut Surya (2012:173) adalah alokasi jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset sepanjang masa manfaat yang estimasi. Jumlah yang dapat disususstkan dari suatu aset adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut dikurangi dengan estimasi nilai sisa (salvage value) aset tersebut pada akhir masa manfaatnya.

Menurut Rudianto (2012:260) penyusutan adalah Pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi beban kedalam periode akuntansi yang menikmati

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

manfaat dari aset tetap tersebut. Faktor-faktor yang menentukan besarnya penyusutan :

1) Harga perolehan yaitu semua pengeluaran sampai dengan aktiva siap untuk digunakan.
2) Nilai sisa/nilai residu adalah nilai aktiva setelah habis umur ekonomisnya.
3) Umur ekonomis yaitu umur sejak aktiva digunakan sampai dengan tidak dapat dipakai secara ekonomis.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penyusutan adalah suatu metode pengalokasian harga perolehan aset setelah dikurangi nilai sisa yang dialokasikan ke periode-periode yang menerima manfaat dari aset tetap tersebut. Jumlah penyusutan menunjukkan bahwa penyusutan bukan merupakan suatu proses pencadangan, melainkan proses pengalokasian harga perolehan aset tetap.

Ada beberapa metode penyusutan yang dipakai di dalam praktek akuntansi menurut Suandi (2017:25) sebagai berikut :

1) Metode garis lurus

Metode garis lurus adalah metode alokasi harga perolehan yang mendasarkan alokasi tersebut pada waktu pemkaian, yang jumlah biaya penyusutannya akan tetap dari waktu ke waktu. Oleh karena cara penentuannya yang sangat sederhana yakni hanya dengan cara membagi harga perolehan yang disusutkan dengan taksiran umur maka metode ini adalah metode yang paling banyak dipakai.

2) Metode jumlah angka tahun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Metode jumlah angka tahun adalah metode yang mendasarkan alokasinya berdasarkan jumlah angka-angka tahun dari umur aktivitasnya. Dengan metode ini penyusutan untuk setiap tahun penggunaan aktiva tetap jumlahnya menurun.

3) Metode satuan jam kerja

Metode satuan jam kerja adalah beban penyusutan ditetapkan atas dasar jam kerja yang dapat dicapai dalam periode yang bersangkutan.

4) Metode satuan hasil produksi

Metode satuan hasil produksi adalah beban penyususstan ditetapkan berdasarkan jumlah satuan yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan.

5) Metode menurun ganda

Metode menurun ganda adalah metode yang mengalokasikan harga perolehan dengan tarif tetap, tarif penyusutan yang tetap tersebut dikalikan dengan nilai buku aktiva sehingga akan menghasilkan beban penyusutan per periode yang menurun dari periode ke periode. Cara yang paling mudah untuk mendapatkan beban penyusutan dengan metode saldo menurun ganda adalah dengan melipat duakan tarif penyusutan garis lurus.

b. Kewajiban

Kewajiban masa kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Kewajiban terbagi dua yaitu :

1) Kewajiban jangka pendek

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kewajiban jangka pendek biasa disebut dengan kewajiban lancar, kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban/ hutang suatu perusahaan kepada kreditor yang akan dibayarkan dalam jangka waktu satu tahun kedepan.

Menurut S. Munawir (2010:18) hutang lancar adalah Kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

2) Kewajiban jangka panjang

Pengertian kewajiban jangka panjang menurut Rudianto (2012:47) adalah Utang yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu periode akuntansi atau satu tahun sejak disusunnya laporan keuangan perusahaan.

Dapat disimpulkan hutang jangka panjang merupakan pinjaman yang diperoleh perusahaan dari pihak ketiga atau kreditor, yang jatuh temponya lebih dari satu tahun, dan dilunasi dengan sumber-sumber yang bukan dari aktiva lancar.

Apabila dilihat dari waktu pembayarannya, hutang jangka panjang dapat berubah menjadi hutang jangka pendek apabila hutang jangka panjang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang, akan tetapi apabila hutang tersebut pada tanggal jatuh tempo tidak dibayar melainkan diperbaharui atau diperpanjang, maka kewajiban tersebut tetap termasuk ke dalam hutang jangka panjang.

c. Modal (Ekuitas)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pengertian ekuitas menurut Walter T. Harison dkk (2012:3) adalah Kepentingan residu dalam asset entitas dikurangi kewajiban entitas dan mempresentasikan klaim residu pemegang saham atas asset entitas.

9. Laporan Laba Rugi

Laporan rugi laba (Income Statement atau Profit and Loss Statement) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih. Laporan laba rugi mencakup pos-pos sebagai berikut :

a) Pendapatan.

b) Beban keuangan.

c) Beban pajak.

10. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang disajikan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntasi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relavan dengan laporan keuangan tersebut.

B. Hipotesis

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan hipotesis sebagai Penerapan akuntansi pada LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Program "Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU)" LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang penulis kumpulkan berdasarkan dari catatan-catatan dan dokumen yang diberikan oleh LKM Delima Lestari adalah :

1) Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengurus LKM Delima Lestari mengenai sejarah berdirinya LKM, sistem pencatatan yang digunakan dalam LKM, kebijakan – kebijakan akuntansi yang diterapkan LKM, dan mengenai kegiatan LKM Delima Lestari.

2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus LKM Delima Lestari, neraca dan laba rugi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah metode wawancara dan metode dokumentasi:

1) Wawancara, yaitu pengumpulan informasi dan data secara langsung kepada pihak-pihak yang diteliti dengan mengajukan pertanyaan.
2) Dokumentasi yaitu merupakan metode pengumpulan data dari informasi yang dilakukan dengan cara meneliti dokumen – dokumen yang di dapat dari bagian tata usaha seperti laporan keuangan dan sejarah perusahaan.

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing dan diuraikan secara deskriptif, yaitu menganalisa data dengan menelaah serta membandingkan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM LKM DELIMA LESTARI

A. Sejarah Singkat LKM Delima Lestari

LKM Delima Lestari dibentuk sejak tahun 2009 di Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan. LKM Delima Lestari merupakan salah satu wujud dari lembaga ekonomi yang ada di kelurahan. Lembaga ini bergerak di bidang usaha simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat kelurahan yang diusahakan serta dikelola oleh masyarakat kelurahan serta juga pengembangan sosial kemasyarakatan dan lingkungan. LKM Delima Lestari juga memiliki sistem tanggung jawab manajemen koperasi. LKM Delima Lestari memfokuskan pengembangan usaha kecil menengah masyarakat yang ada di sekitar kelurahan Padang Terubuk.

B. Struktur Organisasi LKM Delima Lestari

Struktur oganisasi merupakan kerangka yang memperlihatkan sejumlah tugas, wewenang dan tanggung jawab atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada di dalam lembaga tersebut. Dari struktur organisasi

dapat terlihat pembagian dan pendistribusian tugas dari setiap orang yang ada didalamnya secara tegas dan jelas sehingga administrasi manajemen mempunyai peran dominan di dalam organisasi tersebut.

LKM Delima Lestari memiliki struktur organisasi yang terdiri dari penasehat, anggota LKM, Dewan Pengawas Keuangan (DPK), Sekretaris LKM, Unit Pengelola Lingkungan (UPL), Unit Pengelola Sosial (UPS), Unit Pengelola Keuangan (UPK), Unit pengelola Masyarakat (UPM).

Tugas dan tanggungjawab Pengelola LKM Delima Lestari :

1) Ketua LKM (Koordinator LKM)

a) Memimpin organisasi LKM Delima Lestari.

b) Menetapkan besarnya pinjaman yang diajukan anggota kepada LKM Delima Lestari berdasarkan hasil keputusan musyawarah Kelurahan dan memenuhi syarat-syarat kelayakan usulan.

c) Melakukan pengendalian dan pembinaan terhadap pinjaman dan pengembalian pinjaman LKM Delima Lestari.

d) Mengawasi perputaran modal LKM Delima Lestari.

e) Mengangkat tenaga administrasi bila dibutuhkan.

f) Melaporkan posisi keuangan kepada kepala Kelurahan.

g) Melakukan koordinasi dengan apparat Kelurahan, BPK, LPM, serta kepada pihak-pihak lain dalam rangka efektifitas pelaksanaan kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

h) Melaksanakan musyawarah pertanggung jawaban setiap periode pinjaman dana.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

i) Melakukan pembinaan rutin terhadap kelompok-kelompok dan anggota terhadap pemanfaatan dana perekonomian kemasyarakatan.

2) Anggota LKM

a) Membantu tugas koordinator LKM sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

b) Mengkoordinasikan tugas dan tanggung jawab setiap unit pelaksanaan kegiatan.

c) Memberikan arahan terhadap jalannya perekonomian Kelurahan, sosial kemasyarakatan, serta tata kelola lingkungan sosial dengan keputusan dari koordinator LKM.

3) Sekretaris LKM

a) Sekretariat bertugas merekap hasil kegiatan Unit-Unit Pengelola Kegiatan dan melakukan pengarsipan terhadap kegiatan-kegiatan LKM.

b) Menerima proposal usulan yang dibuat oleh calon pemanfaat/ peminjam melalui pengelola LKM Delima Lestari.

c) Memeriksa administrasi kelengkapan dokumen, penilaian teknis dan kesesuaian dengan bidang kegiatan dan daftar larangan dan membuat catatan penilaian tersebut.

d) Pemeriksaan atau pengecekan ke lapangan terhadap usaha yang diusulkan di dalam proposal dengan melakukan wawancara langsung dan uji silang.

4) Dewan Pengawas Keuangan (DPK)

a) DPK bertugas mengevaluasi dan memonitor pemanfaatan keuangan LKM

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b) Membuat keputusan dan kebijakan terkait dalam proses peminjaman dana kepada KSM.

c) Mengkoordinasikan stabilitas keuangan terhadap pihak-pihak lain terkait dengan tujuan peningkatan perekonomian kemasyarakatan.

5) Unit Pengelola Lingkungan (UPL)

a) Melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk membentuk KSM dan dalam penyusunan usulan kegiatan lingkungan KSM.

b) Mengendalikan kegiatan-kegiatan pembangunan prasarana dasar lingkungan dan pemukiman yang dilaksanakan oleh KSM.

c) Menjadi motor penggerak bagi masyarakat dalam membangun kepedulian bersama gerakan masyarakat untuk penataan lingkungan perumahan dan pemukiman yang lestari, sehat dan terpadu.

d) Menggali potensi lokal yang ada di wilayahnya.

e) Menjalin kemitraan atau kerjasama dengan pihak-pihak lain yang mendukung program lingkungan UPL.

6) Unit Pengelola Sosial (UPS)

a) Melakukan pendampingan kepada masyarakat untuk membentuk KSM dan dalam penyusunan usaha kegiatan sosial KSM.

b) Mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan oleh KSM bidang sosial.

c) Membangun/ mengembangkan kontrol sosial masyarakat melalui media warga/infokom.

d) Memfasilitasi dan mendorong masyarakat/relawan dalam Komunitas Belajar Kelurahan/ Desa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e) Mendorong kepedulian warga dalam kegiatan sosial seperti santunan, beasiswa, sunatan massal dan lainnya.

f) Menjalin kerja sama/kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung program sosial UPS.

7) Unit Pengelola keuangan (UPK)

a) Mendampingi masyarakat untuk pembentukan KSM dan melakukan penyusunan usulan kegiatan KSM ekonomi.

b) Mengendalikan kegiatan yang dilaksanakan oleh KSM ekonomi.

c) Melakukan pengelolaan keuangan pinjaman bergulir untuk KSM, mengadministrasikan keuangan.

d) Menjalin kerjasama satu kemitraan dengan berbagai pihak untuk mendukung program ekonomi UPK.

C. Aktivitas LKM Delima Lestari

Kegiatan LKM Delima Lestari meliputi :

1) Memberikan pinjaman dana kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu dan mengembangkan usaha masyarakat di kelurahan.

2) Menerima simpanan uang dari KSM Kelurahan sebagai anggota LKM Delima Lestari.

3) Ikut memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota KSM dalam kaitan kegiatan usahanya.

4) Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian masyarakat.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5) Memberikan pelatiahan sosial kemasyarakatan dalam mengembangkan kreativitas masyarakat seperti pelatihan menjahit, pelatihan tata boga.
6) Memberikan bantuan dana terhadap perbaikan tata kelola lingkungan seperti perbaikan jalan, perbaikan selokan air, membangun sumur bor, serta perbaikan jalan.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian yang telah disajikan sebelumnya, serta tinjauan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Ekonomi Tanpa Akuntabilitas Publik), maka dapat dijadikan pedoman dalam bahasan penyajian dari suatu laporan keuangan pada UPK LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru. Berikut merupakan analisis yang dilakukan terhadap penerapan SAK ETAP mengenai penyusunan laporan keuangan.

A. Dasar Pencatatan Transaksi

LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan menerapkan dasar pencatatan *accrual basis,* hal ini diketahui dari proses pencatatan yang diterapkan pada laporan keuangan LKM. Pihak UPK melakukan pencatatan transaksi tunai pada buku kas harian UPK (Lampiran 3) sementara transaksi tidak tunai dicatat ke dalam catatan bukti pemindah bukuan (Lampiran 5).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Proses Akuntansi

Proses akuntansi di LKM Delima Lestari terkhusus dibagian UPK dilakukan secara terprogram yang dimulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Dari bukti-bukti yang telah diterima, transaksi tunai dicatat ke buku kas harian (Lampiran 3). Buku kas harian LKM Delima Lestari terbagi menjadi beberapa kolom yaitu kolom pemasukan, kolom pengeluaran dan kolom saldo. Setiap akhir bulan kas harian akan dihitung saldonya sehingga didapat saldo kas masuk, kas keluar, dan total saldo kas akhir. Setelah itu, menyusun buku besar dan neraca saldo setiap bulannya yang direkap pada akhir tahun dan mencatat ke dalam buku pendapatan dan biaya.

a) Tahap Pencatatan

Tahap pencatatan merupakan langkah awal dari siklus akuntansi. Berawal dari buku bukti-bukti transaksi selanjutnya dilakukan pencatatan ke dalam buku harian kas, yang kemudian dicatat ke dalam buku catatan kas masuk dan catatan kas keluar.

Catatan kas masuk formatnya seperti jurnal khusus, jurnal penerimaan kas yang diberi nama catatan uang masuk, sedangkan catatan kas keluar juga dibuat buku jurnal pengeluaran kas yang diberi nama catatan uang keluar. Untuk catatan uang masuk (Lampiran 1) terdiri dari kolom yang berisikan tanggal, keterangan, nomor bukti, kas, bank UPK, pinjaman KSM, tabungan KSM, dana tanggung renteng, modal awal pinjaman bergulir, jasa pinjaman, dan pendapatan lain dari kredit. Pada catatan uang keluar (Lampiran 2) terdiri dari kolom tanggal,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

keterangan, nomor bukti, bank, pinjaman KSM, inventaris, pinjaman pihak ketiga, dana tanggung renteng, insentif karyawan UPK, ongkos kantor, transport, biaya rapat, biaya pemeriksaan, biaya non operasional, kas. Selanjutnya untuk transaksi tidak tunai, UPK LKM Delima Lestari hanya membuat bukti pemindah bukuan. Seharusnya pihak UPK LKM Delima Lestari mencatatnya ke dalam jurnal umum dapat dilihat pada tabel V.1:

Tabel V.1

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
31/12/2017	Bank Bagi hasil		Rp. 45.689,09 -	- Rp. 45.689,09
31/12/2017	Pajak Bank Biaya Adm Bank		Rp. 9.137,82 Rp. 7.000 -	- - Rp. 16.137,82

Sumber : Data Olahan

Dimana jurnal umum diatas terdiri dari 5 kolom yaitu: tanggal, keterangan, ref, debit, dan kredit. Sehingga UPK LKM Delima Lestari lebih mudah mencatat transaksi ke dalam jurnal umum yang nantinya di posting kedalam buku besar.

b) Tahap Penggolongan

Tahap penggolongan merupakan tahap mengelompokkan catatan bukti transaksi ke dalam kelompok buku besar sesuai dengan nama akun dan saldo-saldo yang telah dicatat dan dinilai ke dalam debit kredit.

Pihak UPK LKM Delima Lestari pada laporan keuangan membuat tahap penggolongan, tetapi pihak LKM Delima Lestari tidak mencatat pada buku besar,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

namun dicatat pada buku besar dan neraca saldo. Kemudian juga untuk akun-akun pendapatan dan biaya diposting ke buku pendapatan dan biaya, namun tidak tepat karena tidak mempunyai akun masing-masing. Format buku besar dapat dilihat pada tabel V.2 :

Tabel V.2

BukuBesar

Akun:Kas **No. Akun:110**

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					D	K
	Saldo		-	-	46.779.127	-
30/12/2017	JU-1	01	5.045.000	-	51.824.127	-
30/12/2017	JU-1	01	-	5.045.000	46.779.127	-

Sumber : Data Olahan

Tabel diatas merupakan tabel buku besar. Terdapat kolom-kolom yang berisikan tanggal, keterangan, refposting, debit, kredit, saldo akhir debit serta saldo akhir. Sehingga jumlah saldo masing-masing akun dapat terlihat jelas pada buku besar yang nantinya saldo akhir di buku besar tersebut akan diposting ke neraca saldo hingga tersaji dalam bentuk laporan keuangan.

c) Tahap Pengikhtisaran

Pada tahap ini dilakukan pembuatan neraca saldo. UPK LKM Delima Lestari sudah melakukan pengikhtisaran. Pihak LKM Delima Lestari melakukan pengikhtisaran setiap akhir bulan dengan nama untuk akun neraca yaitu buku

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

besar dan neraca saldo, sedangkan untuk akun laba rugi akunnya dinamakan buku pendapatan dan biaya. Namun tidak tepat karena pihak UPK LKM mencatatnya secara terpisah dan seharusnya digabung dalam bentuk neraca saldo.

Format neraca saldo pada table V.3 :

Tabel V.3

Neraca Saldo

No. Akun	Nama Akun	Saldo	
	Aktiva :	**D**	**K**
11010	Kas UPK BLM	-	-
11010	Kas UPK Pentaskin	-	-
11010	Kas UPK PPMK	-	-
11020	Bank UPK BLM	Rp.40.510.885,77	
11020	Bank UPK Pentaskin	Rp.51.870.401	
11020	Bank UPK PPMK	Rp.38.312.463,92	
11030	Pinjaman KSM BLM	Rp.46.295.000	
11030	Pijaman KSM Pentaskin	Rp.88.743.000	
11030	Pinjaman KSM PPMK	Rp.68.433.000	
21040	Cadangan resiko Pinjaman BLM	-	Rp.2.294.655
21040	Cadangan Resiko Pinjaman Pentaskin	-	Rp.5.331.760
21040	Cadangan resiko pinjaman PPMK	-	Rp.548.200
12010	Inventaris dan harta tetap	-	-
12011	Akumulasi pemyusutn harta tetap	-	-
	Pinjaman pihak lain	-	-
	Passiva :		
21010	Hutang kepada pihak ke 3	-	-
21090	Dana tanggung renteng	-	-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	Pendapatan diterima dimuka	-	-
	Modal PNPM	-	Rp.86.000.000
	Modal Pentaskin	-	Rp.115.500.000
	Modal PPMK	-	Rp.95.000.000
	Laba/Rugi Tahun lalu BLM	Rp.3.085.598,07	-
	Laba/Rugi Tahun berjalan BLM	-	Rp.1.596.828,84
	Laba/Rugi Tahun lalu Pentaskin	-	Rp.18.385.694
	Laba/Rugi Tahun berjalan Pentaskin	-	Rp.1.395.947
	Laba/Rugi Tahun lalu PPMK	-	Rp.8.034.278,21
	Laba/Rugi Tahun berjalan PPMK	-	Rp.3.162.985,71
	Saldo :	**Rp.337.250.348,76**	**Rp.337.250.348,76**

Sumber : Data Olahan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa UPK LKM Delima Lestari tidak membuat laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa proses akuntansi yang dilakukan UPK LKM Delima Lestari belum sesuai dengan proses akuntansi yang lazim.

C. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Dalam proses penyusunan laporan keuangan pihak LKM Delima Lestari harus mengidentifikasi atau mengumpulkan data penyesuaian :

1) Persediaan Perlengkapan

Pihak UPK LKM Delima Lestari belum melakukan penilaian terhadap persediaan perlengkapan pada akhir tahun. Seharusnya pihak UPK LKM Delima Lestari melakukan penilaian terhadap persediaan perlengkapan pada akhir tahun.

2) Pendapatan yang Harus Diterima

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pihak UPK LKM Delima Lestari belum mengidentifikasi pendapatan yang harus diterima seperti bunga dari peminjam. Seharusnya pihak UPK LKM Delima Lestari juga melakukan penilaian atau identifikasi.

3) Biaya yang masih Harus Dibayar

Pada UPK LKM Delima Lestari masih belum melakukan penilaian terhadap biaya yang masih harus dibayar seperti gaji, upah, listrik, dll. Pihak UPK LKM Delima Lestari seharusnya melukakn identifikasi atau penilaian terhadap biaya tersebut pada akhir tahun.

4) Penyusutan Aset Tetap

Pihak UPK Delima Lestari juga belum menghitung penyusutan aset tetap pada akhir tahun. Seharusnya pihak UPK LKM Delima Lestari menghitung nilai penyusutan aset tetap pada akhir tahun. Kemudian dari proses itu barulah pihak LKM membuat jurnal penyesuaian dan dilanjutkan dengan membuat neraca lajur.

Dari penjelasan tersebut, beberapa proses yang harus diidentifikasi oleh pihak UPK LKM Delima Lestari dalam menyusun laporan keuangan.

D. Penyajian Laporan Keuangan

a. Neraca

Penyajian neraca pada UPK LKM Delima Lestari terdiri dari aktiva dan passiva. UPK LKM Delima Lestari pada neraca belum memisahkan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap.

a) Kas

Pada neraca UPK LKM Delima Lestari terdapat akun kas yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

merupakan aset lancar yang meliputi uang kertas/logam dan benda-benda lain yang dapat digunakan sebagai media tukar/alat pembayaran yang sah dan dapat diambil setiap saat. Sesuai dengan sifat kas yaitu paling liquid, sehingga kas disajikan pada urutan yang paling atas dari aset lancar. Pada akhir tahun 2017 LKM Delima Lestari, kas UPK BLM, PENTASKIN, dan PPMK (Lampiran 9) adalah 0 (nol) atau kosong karena sudah disetor ke rekening UPK LKM Delima Lestari.

b) Bank

Bank merupakan simpanan berbentuk uang yang apabila diperlukan dapat diambil tanpa adanya waktu tertentu. Pada Neraca tahun 2017 terdapat akun Bank UPK BLM sebesar Rp. 40.510.885,77 (Lampiran 9), Bank UPK Pentaskin sebesar Rp. 51.870.401,- (Lampiran 9), dan Bank UPK PPMK sebesar Rp. 38.312.463,92,- (Lampiran 9) dana bank ini merupakan dana pengembalian pinjaman nasabah LKM Delima Lestari.

Berdasarkan keterangan yang telah ada dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada Neraca LKM Delima Lestari telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

c) Piutang KSM BLM (Bantuan Langsung Masyarakat)

Pada Neraca yang disajikan LKM Delima Lestari diketahui, pinjaman KSM BLM sebesar Rp. 46.295.000,- (Lampiran 9) merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang ingin membuka dan mengembangkan usahanya. Jangka waktu pelunasan pinjaman selama 12 - 18 bulan yang di angsur setiap bulannya, dan pinjaman

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tersebut akan dikenakan bunga sebesar 1,5% - 3 %. Dari pencatatan piutang yang dilakukan dapat diketahui bahwa UPK BLM LKM Delima Lestari sudah menyajikan cadangan resiko pinjaman dengan jumlah (Rp. 2.294.655,-) (Lampiran 9).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa penyajian pinjaman sudah sesuai prinsip akuntansi berterima umum. Hal ini diketahui karena sudah disajikannya akun cadangan resiko pinjaman, akan tetapi manajemen mengestimasi tidak adanya piutang tak tertagih pada tahun yang akan datang. Dikarenakan adanya indikasi kredit macet dari kolektibilitas, seharusnya pihak UPK LKM Delima Lestari membuat estimasi utuk jumlah piutang tak tertagih sehingga nilai cadangan resiko pinjaman tidak bernilai Rp. 0,-

d) Piutang KSM Pentaskin (Pengentasan Kemiskinan)

Pada Neraca yang disajikan LKM Delima Lestari diketahui, pinjaman KSM Pentaskin yang jumlahnya sebesar Rp. 88.743.000,-(Lampiran 9) merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang ingin membuka dan mengembangkan usahanya. Jangka waktu pelunasan pinjaman selama 10, 12 dan 18 bulan yang di angsur setiap bulannya, dan pinjaman tersebut akan dikenakan bunga sebesar 1%. Dari pencatatan piutang atau pinjaman yang dilakukan dapat diketahui bahwa pada program Pentaskin LKM Delima Lestari sudah menyajikan cadangan resiko pinjaman dengan jumlah (Rp. 5.331.760,-) (Lampiran 9).

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa penyajian pinjaman sudah sesuai prinsip. Hal ini diketahui karena sudah disajikannya akun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

cadangan resiko pinjaman, akan tetapi manajemen mengestimasi tidak adanya piutang tak tertagih pada tahun yang akan datang. Dikarenakan adanya indikasi kredit macet dari kolektibilitas, seharusnya pihak UPK LKM Delima Lestari membuat estimasi utuk jumlah piutang tak tertagih sehingga nilai cadangan resiko pinjaman tidak bernilai Rp. 0,-

e) Piutang KSM PPMK (Peningkatan Penghidupan Masyarakat berbasis Komunitas)

Pada neraca yang disajikan LKM Delima Lestari diketahui, pinjaman KSM PPMK sebesar Rp. 68.433.000,- (Lampiran 9) merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang ingin membuka dan mengembangkan usahanya. Jangka pelunasan pinjamannya 10 bulan dengan bunga sebesar 1% - 3% dari angsuran pokok pinjaman yang diangsur setiap bulannya. Dari pencatatan piutang yang dilakukan dapat diketahui bahwa pihak UPK LKM Delima Lestari telah menyajikan cadangan resiko sebesar (Rp. 548.200,-) (Lampiran 9).

f) Inventaris

Pada neraca UPK LKM Delima Lestari tahun 2017 terdapat akun berupa inventaris dengan saldo Rp.0,- (Lampiran 9). LKM Delima Lestari tidak mencatat perolehan inventaris dan tidak meyajikannya dalam laporan keuangan. LKM Delima Lestari berpendapat bahwa hibah tersebut bukanlah aset yang dibeli karena tidak ada kas keluar maka pihak UPK tidak memiliki kewajiban untuk mencatatnya pada neraca. Seharusnya pihak LKM Delima Lestari tetap mencatat inventaris sesuai dengan nilai pasar atau nilai wajar aset tersebut. Daftar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

inventaris dapat dilihat pada tabel V.4 :

Tabel V.4

Daftar inventaris

No	Jenis Inventaris	Jumlah Barang	Status
1.	Komputer	1	Baik
2.	Printer	1	Baik
3.	Modem	1	Rusak
4.	Kartu Paket Internet	1	Rusak
Jumlah Inventaris		4	

Sumber :LKM Delima Lestari

Januari 2017 Komputer Rp. 4.500.000,- -

Modal Donasi -Rp. 4.500.000,-

Setelah dilakukan perhitungan harga perolehan, UPK LKM Delima Lestari melakukan penyusutan menggunakan metode garis lurus dengan umur ekonomis selama 5 tahun tanpa nilai residu. Maka perhitungan beban penyusutan adalah sebagai berikut :

$$\text{Beban Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan - Nilai Sisa (residu)}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

$$= \frac{\text{Rp. 4.500.000 - Rp. 0}}{\text{5 Tahun}}$$

$$= \text{Rp. 900.000/Tahun}$$

Jurnal saat mencatat beban penyusutan per tahun :

31 Desember 2017 Beban Penyusutan Rp. 900.000,- -

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Akm. Penyusutan - Rp. 900.000,-

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian inventaris pada LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.

g) Hutang

Hutang dapat dibedakan menjadi dua yaitu hutang lancar dan hutang tidak lancar, hutang lancar adalah suatu kewajiban yang harus dibayarkan dalam jangka waktu pendek yaitu satu tahun dari tanggal neraca. Mekanisme pembayaran hutang lancar ini adalah dengan penyetoran tunai. Hutang tidak lancar adalah hutang yang jangka waktu jatuh temponya lebih dari satu tahun dan kurang dari sepuluh tahun.

Dana tanggung renteng sebesar Rp. 0,- (Lampiran 9) jika ada, dana tersebut dicatat sebagai tabungan KSM karena dana ini merupakan titipan dari KSM yang merupakan hutang bagi pengelola UPK LKM Delima Lestari yang sewaktu-waktu dapat diambil oleh KSM sesuai dengan kesepakatan. Dana ini juga merupakan jaminan ketika peminjam sudah melunasi pinjamannya, maka tabungan tersebut dikembalikan.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyajian hutang pada LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum karena belum mengelompokkan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

h) Modal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Modal pada LKM Delima Lestari merupakan bantuan dana yang diperoleh dari pemerintah sejak awal berdirinya LKM Delima Lestari yang dananya bersumber dari APBN. Seperti modal PNPM sebesar Rp. 86.000.000,- (Lampiran 9) dan modal PPMK sebesar Rp. 95.000.000,- (Lampiran 9). Sedangkan modal Pentaskin sebesar Rp. 115.500.000,- (Lampiran 9) yang merupakan pinjaman bergulir. Pada dasarnya modal awal pinjaman bergulir ini merupakan modal hibah dari pemerintah kepada pihak LKM Delima Lestari dan digulirkan kepada KSM jika lancar dan membayar angsuran, sehingga dalam penyajian di neraca sebagai akun modal.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian modal LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru sudah sesuai dengan prinsip akuntansi.

b. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam satu periode. Entitas harus menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas.

Pada laporan laba rugi UPK LKM Harapan Madani tahun 2017 terdapat pendapatan dan beban. Pada pendapatan terdapat akun jasa/bunga pinjaman KSM BLM sebesar Rp. 3.640.000,- (Lampiran 8), jasa/bunga pinjaman KSM Pentaskin sebesar Rp. 6.317.000,- (Lampiran 8), jasa/bunga pinjaman KSM PPMK sebesar Rp. 3.480.000,- (Lampiran 8). Bunga bank BLM sebesar Rp. 419.355,01,- (Lampiran 8), bunga bank Pentaskin sebesar Rp. 512.070,- (Lampiran 8), bunga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bank PPMK sebesar Rp. 393.982,14,- (Lampiran 8).

Pada beban terdapat biaya yang terdiri dari biaya resiko pinjaman BLM sebesar Rp. 2.294.655,- (Lampiran 8), biaya resiko pinjaman Pentaskin sebesar Rp. 5.331.760,- (Lampiran 8), biaya resiko pinjaman PPMK sebesar Rp. 548.200,- (Lampiran 8). Kemudian biaya non operasional BLM sebesar Rp. 167.871,17 (Lampiran 8), biaya non operasional Pentaskin sebesar Rp. 101.363,- (Lampiran 8), biaya non operasional PPMK sebesar Rp. 162.796,43 (Lampiran 8).

Laporan Laba Rugi LKM Delima Lestari menggunakan format *Single Step*, yaitu semua pendapatan dikelompokkan tersendiri dibagian atas dan semua beban dikelompokkan tersendiri dibagian bawah seterusnya dijumlahkan. Artinya jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban selisihnya merupakan laba bersih atau rugi bersih.

Dapat disimpulkan bahwa penyajian laporan laba rugi LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru telah sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami kinerja keuangan dan entitas.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Unit Pelaksana Keuangan (UPK) LKM Delima Lestari belum menyajikan laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba/rugi tahun berjalan pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut.

Maka disimpulkan LKM Delima Lestari pada Unit Pelaksana Keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(UPK) belum menyajukan laporan perubahan ekuitas. Hal ini tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan ekuitas.

d. Laporan Arus Kas

LKM Delima Lestari belum membuat dan menyajikan laporan arus kas, yang semestinya harus dilaporkan pada akhir peiode akuntansi. Hal ini tidak sesuai dengan SAK ETAP, dimana laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang harus dilaporkan pada akhir pelaporan keuangan LKM Delima Lestari.

Seharusnya UPK LKM Delima Lestari membuat laporan arus kas agar memudahkan melihat informasi perubahan histori kas dan setara kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dengan demikian laporan arus kas pada LKM Delima Lestari dapat lebih handal dan akurat, sehingga dapat menjadi dasar dalam mengambil sebuah keputusan untuk perkembangan LKM Delima Lestari ke depannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa LKM Delima Lestari tidak menyajikan laporan arus kas. Hal ini tidak sesuai dengan akuntansi berlaku umum dimana suatu entitas diharuskan membuat laporan arus kas.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan, memberikan rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan, dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisikan :

a) Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebujakan akuntansi tertentu yang digunakan.
b) Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, akan tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.
c) Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK EMKM akan tetapi tidak tersaji dalam laporan keuangan.

Dalam penyajian laporan keuangan, pihak UPK LKM Delima Lestari belum membuat catatan atas laporan keuangan, dalam hal ini penyajian laporan keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang penulis lakukan pada LKM Delima Lestari pada Unit Pelaksana Keuangan (UPK) Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru, maka dapat dibuat kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1) Dasar pencatatan yang diterapkan oleh UPK LKM Delima Lestari Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru menggunakan dasar pencatatan *accrual basis.*
2) UPK LKM Delima Lestari sudah menyajikan piutang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.
3) Proses penyusunan laporan keuangan pada UPK LKM Delima Lestari tidak mengikuti proses akuntansi yang lazim.

4) UPK LKM Delima Lestari belum menyajikan kewajiban sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, karena belum mengelompokkan menjadi hutang jangka pendek.
5) UPK LKM Delima Lestari telah menyajikan modal sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
6) Secara keseluruhan penerapan akuntansi pada LKM Delima Lestari pada UPK (Unit Pengelola Keuangan) Kelurahan Padang Terubuk Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

B. Saran

1) UPK LKM Delima Lestari sebaiknya membuat proses akuntansi yang sesuai dengan proses akuntansi yang dimulai dari bukti transaksi, jurnal, buku besar, neraca saldo, penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, laporan keuangan, jurnal penutup, dan neraca saldo setelah penutupan.
2) UPK LKM Delima Lestari seharusnya mengkriteriakan hutang jangka pendek dengan hutang jangka panjang yang sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.
3) UPK LKM Delima Lestari sebaiknya membuat jurnal umum, jurnal penyesuaian yang gunanya untuk mempermudah dalam proses pencatatan ke dalam buku besar.
4) UPK LKM Delima Lestari sebaiknya memisahkan antara buku besar dan neraca saldo sehingga masing-masing akun dapat terlihat jelas yang akan menjadi acuan dalam meyusun laporan keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5) UPK LKM Delima Lestari pada UPK (Unit Pengelola Keuangan) sebaiknya membuat catatan atas laporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi tambahan mengenai perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan UPK (Unit Pengelola Keuangan).
6) UPK LKM Delima Lestari sebaiknya melakukan pencatatan dan penyajian pada hi bah pemerintah yang berupa aset tetap.
7) Seharusnya akuntansi yang diterapkan pada UPK LKM Delima Lestari sesuai dengan prinsip akuntansi berlaku umum.
8) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadikan referensi ketika ingin melakukan penelitian yang meneliti permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

Seharusnya UPK LKM Delima Lestari menggunakan sistem syariah islam yaitu mudharabah. Karena dalam sistem islam pendapatan bunga atau riba tidak dibenarkan. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an (Q.S Ar-Rum:39, Q.S An-nisa:160-161, Q.S Ali-Imron:130, dan Q.S Al-Baqarah:278-280).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno. 2013. Auditing Petunjuk Praktis pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Edisi 4 Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Ikhsan, Arfan. 2012. Pengantar Praktis Akuntansi, Edisi Pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta.

Kartkahadi, Hans, dkk,2012, Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J, Terry D. Warfield. 2011. Akuntansi Intermediate Jilid 2 Edisi 17 Terjemahan Emil Salim. Erlangga. Jakarta.

Mulyadi, 2010. Sistem Akuntansi, Edisi 5, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Pura, Rahman, 2013. Pengantar Akuntansi. Edisi 1, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Rudianto, 2010. Akuntansi Koperasi, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Rudianto, 2012. Akuntansi Pengantar. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Waren, Carl S, Reeve, James M, Fees Ducha E. Jhontan, Suhardianto Novrys dkk, 2014, Pengantar Akuntansi-Adaptasi Indonesia, Edisi 25, Terjemahan Novrys Suhardianto dan Devi S. Kalanjati, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Waren, Carl S, Reeve, James M, Fees Ducha E. Jhontan, Suhardianto Novrys, dkk, 2015, Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Edisi 25,Terjemahan Suhardianto dan Devi S. Kalanjati, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Walter T, Harison, charles, William Thomas dkk, 2012, Akuntansi keuangan, Jilid 1, Edisi 8, Penerbit Erlangga, Jakarta

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.182 hlm

Ikatan Akuntan Indonrsia. 2013. Standar Akuntansi Keuangan, SAK ETAP. 2013. Jakarta. Catatan ke 4, Penerbit Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :